

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA PT. PRODIA DIACROLABORATORIES

Bayu Pratama

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Rawamangun

Jl. Kayu jati Raya no. 11A Rawamangun Jakarta Timur

ABSTRACT

The use of information technology for problem-solving approach associated with accounting will be able to simplify the processes - processes associated with the processing of information data, in this case the accounting transactions. Problem solving approach using accounting information system using hardware (hardware) in the form of computer devices, and using software (software) that is applications that support an accounting information system itself. The current emerging technology in PT. Prodia Diacro Laboratories plays a major role in accounting information systems. The use of information technology systems in accounting information systems include information system functions, end-user computing (end user computing), and rapid response technology. Development of accounting information systems are professionally conducted both internally and externally. Acumatica System The Cloud ERP that is in use PT. Prodia Diacro Laboratories can minimize weakness.

Keywords : *Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi di era modern ini, mengakibatkan segala sesuatu yang memungkinkan diatur secara teknologi diusahakan secara maksimal atau secara besar – besaran, dimana sistem kerja secara manual perlahan – lahan mulai tergeser dengan adanya teknologi yang semakin canggih.

Usaha manusia untuk memunculkan terobosan baru di bidang teknologi tentunya sangat mendukung proses kerja yang pada awalnya memerlukan waktu yang relatif lama menjadi dapat terselesaikan dengan waktu yang relatif singkat dengan hasil yang memuaskan, walaupun dengan teknologi yang modern pengeluaran atau biaya operasional yang diperlukan akan semakin banyak. PT. Prodia Diacro Laboratories adalah salahsatu sister's company PT. Prodia Widyahusada yang didirikan pada tahun 2008. PT. Prodia Diacro Laboratories didirikan untuk memberikan layanan penuh CRO (Kontrak Organisasi Penelitian).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi finansial. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang istilah data dan informasi dalam hubungannya dengan proses penyediaan informasi dalam masalah atau bidang sistem informasi akuntansi, berikut ini diberikan pengertian yang dapat dijabarkan melalui penulisan yang membahas tentang aplikasi sistem teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi. Sistem teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi merupakan hal yang berguna sebagai penunjang perkembangan sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Umumnya laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari Neraca, Laporan Rugi – Laba, Laporan Perubahan Modal, Laporan Perubahan Posisi Keuangan.

Penggunaan teknologi informasi untuk pendekatan penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan akuntansi akan dapat mempermudah proses-proses yang terkait dengan pengolahan data-data menjadi informasi, dalam hal ini transaksi – transaksi akuntansi. Pendekatan pemecahan masalah menggunakan sistem informasi akuntansi menggunakan perangkat keras (hardware) berupa perangkat komputer, dan menggunakan perangkat lunak (software) yaitu aplikasi – aplikasi yang sifatnya menunjang suatu sistem informasi akuntansi itu sendiri. PT. Prodia Diacro Laboratories berkantor pusat di Jakarta yang memiliki 3 bagian, yaitu operational, service management organization, dan business development. Seluruh bagian bekerjasama untuk menunjang kegiatan operasional PT. Prodia Diacro Laboratories. Di dalam PT. Prodia Diacro Laboratories setiap bagian memiliki prosedur sistem informasi yang berbeda-beda dalam menjalankan semua aktivitas dalam perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas timbul beberapa pokok permasalahan berkaitan dengan Sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh teknologi informasi terhadap sistem informasi Akuntansi pada PT. Prodia Diacro Laboratories?

2. Bagaimanakah penggunaan sistem teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi di PT. Prodia Diacro Laboratories?
3. Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi di PT. Perusahaan Diacro Laboratories?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1. Tujuan Umum

1. Menambah khasanah dalam hal penelitian dibidang teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi.
2. Memenuhi salah satu tri dharma perguruan tinggi yakni penelitian dan Publikasi karya ilmiah.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Memberikan gambaran umum sejarah PT. Prodia Diacro Laboratories
2. Memberikan gambaran tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui pengembangan Teknologi pada PT. Prodia Diacro Laboratories

1.3.3. Manfaat Teoritis

1. Bermanfaat sebagai suatu proses pengembangan keilmuan sistem Informasi akuntansi.
2. Dapat mengkaji lebih dalam tentang penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi.

1.3.4. Manfaat Praktis

1. Bermanfaat sebagai suatu proses belajar untuk mengetahui mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang teknologi informasi dan aplikasinya dalam bidang akuntansi.

II. KAJIAN PUSTAKA

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai, juga diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu sistem dibedakan menjadi dua, yaitu: informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi, biasanya dalam bentuk laporan keuangan, yang ditujukan pada pihak-pihak di luar perusahaan. Umumnya laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari:

- a. Neraca
- b. Laporan Rugi-Laba
- c. Laporan Perubahan Modal (Laporan Laba tak Dibagi)
- d. Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Aliran Kas

Laporan-laporan ini merupakan ringkasan dari keadaan perubahan dan hasil kegiatannya yang ditunjukkan kepada pihak di luar perusahaan yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan seperti pelanggan, pemegang saham, kreditur, bank, kantor pajak dan lain-lainnya. Oleh karena laporan ini ditunjukkan pada pihak di luar perusahaan, cara penyajian dan isinya diatur oleh prinsip akuntansi yang lazim. Akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen. Biasanya informasi yang digunakan oleh manajemen terutama berkisar pada biaya, sehingga sering juga disebut dengan akuntansi biaya. Selain data biaya untuk harga pokok, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk biaya standar dan lain-lainnya. Untuk dapat melakukan pengawasan dengan baik, dikembangkan suatu sistem akuntansi pertanggungjawaban, yaitu suatu sistem akuntansi yang mengaitkan tanggung jawab kepala bagian, seksi, atau subsistem dengan biaya atau pendapatan yang dapat diawasinya. Dalam hubungannya dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban ini timbul istilah “uncontrollable”. Yang dimaksud dengan controllable ialah elemen (biaya atau pendapatan) yang dapat dipengaruhi oleh seseorang atau subsistem, sehingga jumlahnya dapat naik atau turun tergantung pada tindakan orang itu. Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban hanya biaya/pendapatan yang controllable yang perlu dipertimbangkan oleh suatu bagian, seksi, atau subsistem. Dalam hubungan dengan akuntansi manajemen, pembicaraan tidak terlepas dari anggaran (budget) yang merupakan alat perencanaan dan pengawasan manajemen. Sebagai suatu rencana, anggaran

menunjukkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan di waktu yang akan datang ini merupakan pedoman untuk bertindak bagi pelaksana-pelaksana dalam perusahaan. Disamping sebagai suatu rencana, anggaran (budget) juga merupakan alat untuk melakukan pengawasan, yaitu mengawasi pelaksanaan, apakah sesuai dengan yang direncanakan atau tidak (Stoner, Freeman, dan Gilbert, 2005). Ada penyimpangan atau tidak, berapa besarnya penyimpangan, dan lain-lainnya berguna sebagai dasar untuk mengambil tindakan koreksi yang diperlukan (Mockler dalam Stoner, Freeman, dan Gilbert, 2005).

2.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini diberikan beberapa definisi dari istilah-istilah yang banyak digunakan dalam tulisan ini. Definisi yang diberikan berasal dari penulis-penulis yang berbeda, hal ini dimaksudkan agar para pembaca dapat memperoleh gambaran yang lebih luas.

2.1.1 Sistem

Beberapa ahli mendefinisikan suatu sistem sebagai berikut:

1. **Moscove** “Suatu sistem adalah suatu *entily* (kesatuan) yang terdiri dari bagian bagian yang saling berhubungan (disebut subsistem) yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.” (Moscove dkk,2011)

2. **Murdick** “Suatu sistem adalah suatu kumpulan elemen-elemen yang dijadikan satu untuk tujuan umum.” . (Murdick,1993 dikutip oleh Zaki Baridwan,2010)**Cole/Neuschel** “Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh (terintegrasikan) untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.” . (Cole/Neuschel dikutip oleh Zaki Baridwan,2010)Ketiga definisi sistem diatas menunjukkan dua sudut pandang yang berbeda. Moscove dan Murdick memberikan definisi yang serupa, yaitu bahwa sistem itu berdiri sendiri dari subsistem yang secara keseluruhan bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Definisi dari Cole atau Neuschel lebih sempit dari definisi kedua penulis pertama, karena lebih ditekankan pada sistem dalam suatu perusahaan.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Moscove memberikan definisi tentang sistem informasi akuntansi sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan ,mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditor) dan

pihak intern (terutama manajemen). Definisi yang lain diberikan oleh Barry E. Cushing (2003) sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi adalah suatu set sumberdaya manusia dan model dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

2.2. Data dan Informasi

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang istilah data dan informasi dalam hubungannya dengan proses penyediaan informasi, berikut ini diberikan pengertian untuk masing-masing istilah itu. Data adalah fakta yang dikumpulkan, disimpan, dan diproses oleh sistem informasi (Romney,2015:4). Biasanya data ini belum dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney,2015:4). Gambar berikut ini menunjukkan perbedaan dan hubungan antara data dengan informasi.

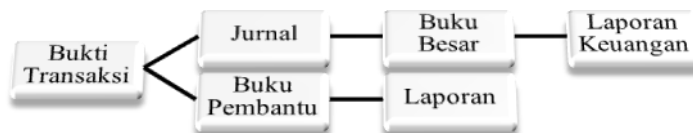


Gambar 2.2. Hubungan Data dan Informasi

Sumber:Olahan Penulis

2.3. Siklus Pengolahan (Proses) Data (Romney,2015:30)

Untuk mengubah data menjadi informasi, dilakukan proses pengolahan data. Dalam sistem informasi akuntansi, proses pengolahan ini dilakukan dengan beberapa tahap tertentu. Jika sistem informasi akuntansi diproses secara manual

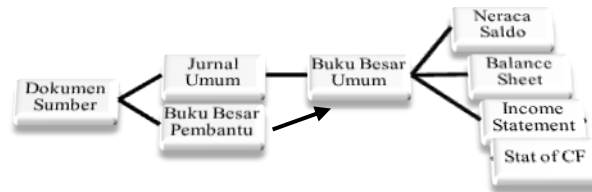


(tanpa mesin), proses pengolahan data dapat dilakukan dalam suatu siklus seperti dalam gambar berikut ini:

Gambar 2.3.1 Siklus Pengolahan Data Secara Manual

Sumber:Olahan Penulis

Dengan digunakannya mesin komputer dalam proses pengolahan data, siklus pengolahan data dapat dipisahkan menjadi tiga yaitu masukan (*input*), pengolahan (*proses*), dan keluaran (*output*). Siklus pengolahan data akuntansi yang dilakukan dengan komputer dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3.2 Siklus Pengolahan Data dengan Komputer

Sumber:Olahan Penulis

2.4. Komputer Sebagai Alat Bantu

Proses pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila digunakan komputer. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan komputer untuk mengolah data yang jauh melebihi kecepatan manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang semakin maju, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer untuk memproses data akuntansinya. Di satu pihak,

komputer merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat dalam sistem informasi akuntansi. Tetapi di lain pihak, diperlukan teknik-teknik pengawasan yang berbeda dengan yang digunakan dalam cara manual untuk menjamin ketelitian dan keamanan dalam memproses data dan menjaga harta milik perusahaan (Chandra,2018). (Sutabri Tata,2003) menerangkan beberapa tahapan dalam proses pengolahan data yang memperoleh manfaat yang besar dari penggunaan komputer antara lain adalah:

1. Verifikasi. Komputer dapat mengecek kebenaran maupun kelayakan angka angka yang menjadi input dalam suatu proses. Misalnya pengecekan kebenaran kode yang digunakan, pengecekan kelayakan jumlah rupiah dari transaksi dan lain-lainnya.
2. Sortir . Komputer memungkinkan untuk dilakukannya pensortiran data kedalam beberapa klasifikasi yang berbeda dengan cepat.

Misalnya kumpulan faktur penjualan dapat disortir ke dalam klasifikasi langganan, jenis produk, daerah penjualan dan sebagainya.

3. *Transmission*. Komputer dapat memindahkan lokasi data dari suatu tempat ketempat lainnya dengan cepat. Misalnya data dari suatu *file* dipindahkan ke *file* lainnya.

4. Perhitungan. Dengan komputer, perhitungan-perhitungan dapat dilakukan dengan cepat. Misalnya menghitung saldo rekening sesudah adanya *posting*, menghitung jumlah sekelompok (*batch*) transaksi dan sebagainya.

2.5. *System Life Cycle*

Menurut Laudon (2006) siklus dari suatu sistem informasi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut.

1. Analisis, yaitu menganalisis masalah informasi yang dihadapi oleh perusahaan dan mengetahui kekurangan-kekurangan dalam sistem yang sedang berlaku. Kegiatan analisis ini berguna sebagai dasar untuk merencanakan sistem baru atau untuk mengadakan perubahan-perubahan terhadap sistem lama agar dapat memenuhi kebutuhan.

2. Perancangan (*design*), yaitu kegiatan menyusun sistem baru atau kegiatan mengubah sistem lama. Perancangan ini didasarkan pada data yang diperoleh dari kegiatan analisis terhadap sistem lama.

3. Implementasi, yaitu penerapan sistem yang baru untuk menggantikan sistem lama. Dalam kegiatan ini perlu juga dipertimbangkan masalah-masalah yang timbul karena adanya perubahan sistem, seperti masalah tenaga kerja dan sebagainya.

4. *Follow-up*, yaitu kegiatan mengawasi pelaksanaan sistem baru untuk mengetahui adanya kelemahan-kelemahan dalam sistem baru dan memperbaikinya. *Life cycle* ini tidak mempunyai jangka waktu yang tetap, karena sangat tergantung pada perubahan berbagai macam faktor. Jika teknologi yang digunakan berkembang dengan pesat, maka dapat diperlukan perubahan terhadap sistem yang

berlaku. Begitu juga bila ada perubahan kebutuhan informasi, pengawasan dan lainlainnya, sistem yang lama mungkin perlu diubah. Dengan demikian dalam suatu perusahaan akan terus dilakukan kegiatan-kegiatan seperti di atas. Kegiatan menyusun sistem informasi atau mengadakan perubahan terhadap sistem lama dapat dilakukan oleh karyawan perusahaan atau dilakukan oleh konsultan

dari luar, yang perlu diperhatikan dalam melakukan perubahan dalam sistem informasi adalah akibat dari perubahan itu terhadap subsistem-subsistem yang lainnya dalam *entity* itu. Apabila dilakukan perubahan dalam suatu subsistem maka akibat dari perubahan itu terhadap subsistem yang bersangkutan dan terhadap subsistem lainnya perlu diperhitungkan. Dengan demikian perbaikan di suatu subsistem tidak menimbulkan kerugian di dalam subsistem lainnya. Pendekatan seperti ini disebut dengan *Total Systems Approach*.

2.6. Pendekatan dalam Penyusunan Sistem

Menurut Laudon (2006) penyusunan sistem informasi yang baru, atau mengubah sistem lama dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang berbeda yaitu *Systems Development Life Cycle (SDLC)*, *Prototyping*, dan *End User Computing*. Pemilihan salah satu pendekatan untuk penyusunan sistem aplikasi tertentu akan dipengaruhi oleh berbagai karakteristik sistem yang akan disusun, situasi organisasi, dan tersedianya teknologi. Seperti yang dijelaskan dalam sub-judul *System Life Cycle* di muka, pendekatan *Systems Development Life Cycle* didasarkan pada siklus kehidupan sistem. Penyusunan sistem dengan pendekatan SDLC dilakukan dengan empat tahap seperti yang telah dijelaskan di muka. Pendekatan ini sesuai untuk sistem aplikasi yang melibatkan banyak pemakai dalam perusahaan. Pendekatan SDLC ini merupakan pendekatan penyusunan sistem yang terstruktur, yaitu tahap pertama menentukan tahap berikutnya, sampai tahap terakhir (*follow-up*). Pendekatan *prototyping* terutama berguna untuk penyusunan sistem aplikasi yang pemakaiannya relatif sedikit. Dalam keadaan seperti ini, perancang sistem bekerjasama dengan pemakai perancangan sistem. Pendekatan *prototyping* ini digunakan terutama dalam merancang sistem pendukung keputusan atau *Decision Support Systems (DSS)* yang kebutuhan informasinya tidak terlalu jelas. Apabila teknologi informasi dalam perusahaan itu sudah tersedia, dan kemampuan bagian pengolahan data dalam menyusun sistem terbatas, timbul kecenderungan para pemakai akan menyusun sistemnya sendiri. Keadaan dimana para pemakai menyusun sistemnya sendiri disebut *End User Computing*.

2.6.1 Siklus Akuntansi

Menurut Hall (2011) Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa sistem-sistem bagian (*subsystems*)

yang berupa siklus-siklus akuntansi, yaitu:

- a. Siklus Pendapatan (*Revenue Cycle*);

- b. Sistem Pengeluaran Kas (*Expenditure Cycle*);
- c. Sistem Konversi (*Conversion Cycle*);
- d. Siklus Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management Cycle*);
- e. Siklus Buku Besar Dan Pelaporan Keuangan (*General Ledger And Financial Reporting Cycle*).

Sistem akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi dari sumber data sampai ke proses pencatatan atau pengelolaan akuntansinya. Siklus pendapatan merupakan prosedur pendapatan dimulai dari bagian penjualan, otorisasi kredit, pengambilan barang, pengiriman barang, penagihan sampai penerimaan kas. Proses pembelian sampai ke proses pembayarannya. Siklus konversi merupakan siklus produksi dari bahan mentah sampai ke barang jadi. Siklus ini masuk ke kategori akuntansi biaya. Siklus manajemen sumber daya manusia melibatkan prosedur penggajian. Siklus buku besar dan pelaporan keuangan berupa prosedur pencatatan atau perekaman ke jurnal dan buku besar dan pencetakan laporan-laporan keuangan yang datanya diambilkan dari *file* buku besar.

Siklus akuntansi merupakan prosedur yang juga berfungsi sebagai penghubung (*interface*) antara fungsi-fungsi di organisasi. Sebagai penghubung (*interface*), siklus siklus akuntansi akan membawa *output* dari suatu fungsi menjadi *input* ke fungsi lainnya, termasuk fungsi akuntansi.

2.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Terdapat berbagai faktor yang perlu diperhitungkan dalam menyusun SIA. Faktor-faktor itu merupakan hal di luar sistem akuntansi, tetapi menentukan keberhasilan dari suatu sistem. Faktor-faktor itu antara lain adalah perilaku manusia dalam organisasi, penggunaan metode kuantitatif, dan juga penggunaan komputer sebagai alat bantu. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun SIA karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia. Faktor psikologis karyawan, baik yang melaksanakan proses data dalam sistem itu, maupun

pihak-pihak yang menerima keluaran (*output*) dari proses itu perlu dipertimbangkan. Faktor psikologis ini menjadi penting karena bila terdapat ketidakpuasan, bisa terjadi hal tersebut dicurahkan dalam bentuk menghambat berjalannya sistem informasi itu. (Sutabri 2004:12)

Metode kuantitatif, seperti analisis regresi, *program evaluation and review technique (PERT)* dan metode-metode statistik lainnya merupakan alat bantu yang penting bagi manajemen dalam rangka melaksanakan tugasnya dan mengambil keputusan. Metode ini akan lebih nampak manfaatnya bila proses data menggunakan komputer. Hal ini terjadi karena kemampuan komputer yang tinggi untuk memanipulasi data. Dengan metode kuantitatif ini, informasi yang dihasilkan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen akan lebih terarah, sehingga keputusan yang diambil akan lebih efektif. Penggunaan metode kuantitatif ini dalam hubungannya dengan sistem informasi, biasanya dikelompokkan dalam suatu subsistem yang disebut DSS. Apabila DSS disusun dalam suatu model yang memudahkan pemakai untuk berinteraksi dengan komputer, maka manfaat metode kuantitatif ini akan meningkat. Para pemakai, terutama manajer, akan dapat memanfaatkan metode kuantitatif dalam pengambilan keputusan (Zaky Baridwan, 2010).

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Prodia Diacro Laboratories yang berlokasi di Jalan Kramat Raya No. 150 Prodia Tower lantai 6. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

3.2. Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari berbagai kegiatan yang ada pada PT. Prodia Diacro Laboratories yang berpedoman pada SOP yang dimiliki. Dari kegiatan tersebut didapat data yang kemudian disusun dan diolah agar dapat digunakan sebagai suatu acuan dalam menyusun makalah ini.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan makalah ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah berdasarkan pada proses pelaksanaan operasional yang dilaksanakan pada obyek penelitian. Secara umum pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi Pustaka

3.2.3 Metode Pengolahan Data

Adapun metode pengolahan data yang diunakan adala metode deskriptif yaitu mendeskripsikan penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi. Data–data yang telah terkumpul dan berhubungan dengan pembahasan yaitu mengenai sistem informasi akuntansi kemudian diolah dan disusun secara sistematis dan terurut, dengan bantuan beberapa sumber buku (Riyanto, 2001 : 83)

3.3. Alur Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis sintesis dan komparatif. Data–data yang telah terkumpul dan berhubungan dengan pembahasan yaitu mengenai sistem informasi akuntansi kemudian diolah dan disusun secara sistematis dan terurut, dengan bantuan beberapa sumber buku (Riyanto, 2001). Kemudian data tersebut dibandingkan. Hal ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang ada sehingga dicapai solusi yang berdaya guna.

IV. PEMBAHASAN

Sebagaimana definisi yang telah dijelaskan, maka dapat didefinisikan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikaji istilah sistem informasi akuntansi secara lebih luas, yaitu mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi akuntansi.

Istilah sistem informasi akuntansi mencakup kegiatan pengembangan sistem yang, menurut sudut pandang akuntan atau auditor, dilakukan secara profesional. Akuntan-akuntan dapat melakukan kegiatan pengembangan sistem, baik secara intern untuk perusahaan mereka, ataupun secara ekstern sebagai konsultan. Kegiatan pengembangan sistem seringkali menjadi perhatian auditor intern dan ekstern pada saat mereka menelaah pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari tugas audit.

4.1. Profil Perusahaan

PT. Prodia Diacro Laboratories adalah sebuah perusahaan jasa yang bergerak dibidang uji klinik unit (uji klinik obat, UKO). PT. Prodia Diacro Laboratories didirikan pada tahun 2008. Prodia CRO didirikan guna memberikan layanan penuh CRO. PT. Prodia Diacro Laboratories merupakan anak perusahaan dari PT. Prodia Widyahusada dimana sebelum terbentuknya PT. Prodia Diacro Laboratories, layanan CRO dilakukan sepenuhnya oleh Laboratorium Klinik Prodia divisi UKO.

4.2. Unit Bisnis

PT. Prodia Diacro Laboratories memiliki 3 divisi, yaitu Divisi *Business Development*, *Divisi Operational*, dan *Divisi Site Management Organization*.

4.3. Siklus Pemrosesan Transaksi

Untuk melihat kegiatan organisasi adalah melalui siklus-siklus transaksi. Siklus siklus transaksi yang berjalan di PT. Prodia Diacro Laboratories berkaitan dengan kegiatan - kegiatan usaha dikelompokkan ke dalam tiga siklus umum, yaitu :

1. Siklus Pendapatan. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian jasa kepada entitas-entitas lain dan penagihan pembayaran yang berkaitan.
2. Siklus Pengeluaran. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.
3. Siklus Keuangan. Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

Siklus pemrosesan transaksi terdiri dari satu atau lebih sistem aplikasi. Suatu sistem aplikasi memproses transaksi-transaksi yang berkaitan secara logis. Siklus pendapatan organisasi biasanya mencakup sistem aplikasi yang meliputi pencatatan (*entry*) pesanan pelanggan, penagihan, piutang dagang, dan pelaporan penjualan. Siklus pengeluaran biasanya mencakup sistem aplikasi yang meliputi pemilihan dan permohonan pemasok, pembelian, utang dagang, dan penggajian.

Siklus Pelaporan Keuangan. Siklus pelaporan keuangan bukan merupakan siklus operasi. Siklus ini memperoleh data akuntansi dan operasi dari siklus lain dan memproses data ini sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penyajian laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku umum membutuhkan sejumlah penilaian dan ayat jurnal penyesuaian yang tidak secara langsung dihasilkan dari transaksi - transaksi pertukaran. Penyusutan dan transaksi mata uang adalah dua contoh yang umum.

4.4. Penggunaan Teknologi Informasi (TI)

Istilah sistem informasi akuntansi meliputi penggunaan teknologi informasi untuk penyajian informasi kepada para pemakai. Komputer digunakan pada seluruh tipe sistem informasi. TI mencakup komputer dan juga teknologi lain yang digunakan untuk memproses informasi. Teknologi seperti peralatan

scanning, penting bagi otomasi dikantor PT. Prodia Diacro Laboratories dan sistem tanggap cepat.

4.5. Hakikat Pengembangan Sistem

Proyek pengembangan sistem pada umumnya mencakup tiga tahap utama: analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem. Analisis sistem meliputi formulasi, dan evaluasi solusi-solusi atas masalah-masalah sistem. Penekanan dalam analisis sistem adalah tujuan keseluruhan sistem. Hal yang mendasar dalam hal ini adalah imbal balik, untung rugi, dalam pencapaian tujuan sistem. Tujuan umum analisis sistem dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Untuk meningkatkan kualitas informasi
- Untuk meningkatkan pengendalian intern
- Untuk meminimalkan biaya, jika memungkinkan

Tujuan-tujuan ini saling berhubungan dan kadang-kadang bertentangan satu sama lain. Perihal untung rugi harus ditentukan dalam memilih antara tujuan kehematan dengan kemanfaatan, atau antara kesederhanaan dan sistem yang realistis tetapi kompleks. Kadang-kadang, metode evaluasi untung rugi bersifat subyektif karena faktor-faktor yang terlibat sulit untuk dikuantifikasi. Perancangan sistem adalah proses menspesifikasikan rincian solusi yang dipilih oleh proses analisis sistem. Perancangan sistem mencakup evaluasi efektivitas dan efisiensi relatif atas pilihan-pilihan rancang bangun sistem dipandang dari kebutuhan keseluruhannya. Implementasi sistem adalah proses penempatan rancangan prosedur-prosedur dan metode-metode baru, atau yang telah direvisi, ke dalam operasi. Implementasi sistem mencakup pengujian atas solusi sebelum implementasi, pendokumentasian solusi, dan peninjauan atas sistem pada saat awal pengoperasiannya. Hal itu bertujuan untuk memverifikasi bahwa fungsi-fungsi sistem sesuai dengan spesifikasi rancangan.

4.6. Manfaat Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT. Prodia Diacro Laboratories.

Setiap organisasi yang menggunakan komputer untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi. Manfaat sistem informasi bertanggung jawab untuk pengolahan data (DP). Pengolahan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang fundamental dalam setiap organisasi. Manfaat sistem informasi dalam organisasi telah berevolusi mulai dari struktur organisasi sederhana yang terdiri dari beberapa orang saja sampai struktur yang kompleks yang meliputi banyak spesialis yang bermutu.

Perkembangan teknologi Informasi yang sangat pesat sekarang ini memberikan perusahaan PT. Diacro Laboratories banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi. Dengan penggunaan sistem teknologi berbasis komputer PT. Prodia Diacro Laboratories dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Teknologi informasi akuntansi yang digunakan PT. Prodia Diacro Laboratories turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban teknologi.

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata PT. Prodia Diacro Laboratories adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer dan bermunculannya *software-software* untuk akuntansi yang dapat mempermudah dalam membuat laporan keuangan.

Peranan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi pada setiap babak berbeda-beda. Semakin maju teknologi, semakin banyak pengaruhnya pada bidang akuntansi. Kemajuan ini mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan juga mempengaruhi proses audit.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen PT. Prodia Diacro Laboratories dapat memproses data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Dengan adanya pengaruh teknologi informasi yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka perusahaan dapat mempermudah kegiatan operasionalnya.

4.7. Sistem Informasi Berbasis Komputer pada PT. Prodia Diacro Laboratories

Langkah-langkah dalam memproses data yang berbasis komputer pada PT. Prodia Diacro Laboratories antara lain: (a). *Input*, data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi berbasis komputer adalah data hasil monitoring yang dilakukan para Clinical Research Associate (CRA) dari para dokter. (b). Proses, pemrosesan data tersebut dilakukan dengan *on-line* sehingga rincian hasil yang sudah di *input* dapat termonitoring. (c). *Output*, keluaran ini dimulai ketika para dokter sudah menyelesaikan proses uji klinik terhadap pasien, dan para CRA membuat laporan hasil penelitian dan

mengirimkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut kepada pihak sponsor. Pada setiap akhir penelitian maka pihak sponsor akan memberikan

komentar atas laporan hasil penelitian berdasarkan data rincian yang telah diinput oleh para dokter dibandingkan dengan laporan yang diterimanya.

4.8. Keputusan Manajemen PT. Prodia Diacro Laboratories

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pimpinan perusahaan juga penelitian langsung di lapangan, pada dasarnya keputusan manajemen diambil dari laporan sistem informasi akuntansi perusahaan (data pemasaran, data operasional, dan data keuangan). Pimpinan berasumsi dari sistem informasi tersebut dapat di ketahui kemajuan dan meningkatnya angka kepercayaan serta kepuasan pelanggan terhadap pelayanan PT. Prodia Diacro Laboratories.

4.9. Sistem Alat Teknologi PT. Prodia Diacro Laboratories

PT. Prodia Diacro Laboratories mengembangkan sistem berbasis *Cloud* yang disebut *Acumatica The Cloud ERP*. Manfaatnya dapat memantau pergerakan angka *budget vs actual* atas proyek uji klinik yang berjalan. Agar supaya bisa menjadi tolok ukur divisi *Business Development* dalam menentukan harga ke sponsor. Divisi operasional merasa perlu akan adanya pergerakan *budget vs actual*, karena apabila pergerakan angkanya melebihi *budget* artinya ada komponen – komponen yang *overload*, angka ini biasanya terkait dengan biaya – biaya para *Clinical Research Associate*. Apabila komponen biaya sudah *overload*, dan pada *agreement* terdapat kesepakatan bahwa biaya tersebut tidak dapat di tagihkan ke sponsor, itu artinya biaya tersebut akan dijadikan biaya kantor, dan akan berakibat mengurangi laba yang seharusnya didapatkan.

Acumatica The Cloud ERP mampu mempercepat proses kerja PT. Prodia Diacro Laboratories. Dengan sistem ini divisi operasional tidak perlu lagi menghabiskan banyak waktu apabila Direktur PT. Prodia Diacro Laboratories meminta laporan *budget vs actual* suatu proyek uji klinik.

Dari sisi kebenaran data, dengan adanya sistem ini kebenaran data yang dihasilkan bisa mencapai 99%, karena data tersebut bersumber atas hasil input dari para *Clinical Research Associate (CRA)*, baik para CRA sedang berada dikantor ataupun saat dinas keluar kota.

V. SIMPULAN & SARAN

5.1. Simpulan

Dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan tentang sistem informasi akuntansi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi, dalam rangka mempermudah proses transaksi-transaksi yang terkait dengan akuntansi itu sendiri.
2. Teknologi sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap manajemen perusahaan terutama dalam kebijakan pengambilan keputusan manajemen.
3. Teknologi yang berkembang saat ini berperan besar terhadap sistem informasi akuntansi yang mana teknologi tersebut mencakup teknologi komputer (baik *hardware* maupun *software*) dan juga teknologi lain yang mencakup aplikasi-aplikasi pembantu yang digunakan untuk memproses informasi.
4. Penggunaan sistem teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi meliputi fungsi sistem informasi, pemakai akhir komputasi (*end user computing*), dan teknologi tanggap cepat.
5. Pengembangan sistem informasi akuntansi dilakukan secara profesional baik secara intern untuk suatu perusahaan maupun secara ekstern sebagai konsultan.
6. Sistem *Acumatica The Cloud ERP* yang di gunakan PT. Prodia Diacro Laboratories dapat memperkecil kelemahan. Baik dalam proses *input* data sampai *output* data, sehingga efektifitas perusahaan dapat dicapai.

5.2. Saran

Dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan tentang perkembangan sistem informasi akuntansi melalui pemanfaatan teknologi, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan diantaranya :

1. Pendekatan pengembangan sistem informasi akuntansi melalui pemanfaatan teknologi diharapkan sesuai dengan komponen sistem informasi yang ada.
2. Sistem informasi yang ada diharapkan agar dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi harus dimanfaatkan secara maksimal.
4. PT. Prodia Diacro Laboratories dapat mempertahankan dan meningkatkan sistem informasi untuk menunjang serta meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan.
5. Penyesuaian sistem ini tidak mudah, perusahaan harus melakukan sosialisasi dan pelatihan agar pihak-pihak yang terkait *familiar* dengan sistem baru.

6. PT. Prodia Diacro Laboratories memperkuat jaringan sistem yang ada agar mampu memberikan kepuasan terhadap pengguna jasa, baik dari segi *control* sistem sampai memasukkan data yang cukup *valid* dan dapat di pertanggung jawabkan keabsahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki.2010.Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode.Edisi 5. Yogyakarta:BPFE.
- Barry E.Cushing.2003.Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode. Yogyakarta:BPFE.
- Chandra, Angelina Hutomo.2018.Pengaruh PerkembanganTeknologi Informasi Akuntansi di Dunia Bisnis Masa Kini.
- Hall, James A. 20011. *Accounting Information Systems*. 3th edition. Cincinnati: Shout- Western College Publishing.
- Laudon, K.C., Jane P. Laudon. 2006. *Management Information Systems*. 9th edition. New Jersey: Prentice- Hall, Inc.
- Moscove, Stephen A. Mark G.Simkin,Nancy A.Bagranoff.2011.*Core Concepts of Accounting Information System*.John Wiley & Sons,Incorporated.
- Romney & Steinbart.2015.*Accounting Information System*.13th edition.New Jersey:Pearson Education,Inc.
- Stoner, S., James A.F., Edward Freeman and Gilbert, Daniel. 2005. *Management*, New Jersey: Prentice Hall inc.
- Sutabri,Tata.2003.Sistem Informasi Akuntansi.Jakarta: Penerbit Andi.